

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari perhitungan statistik dengan SPSS dihasilkan nilai *adjusted R square* sebesar 0,520 atau 52%. Menunjukkan bahwa variabel independent yaitu NUC dan NCC mampu menjelaskan variabel dependent (ROA) sebesar 52%, sedangkan sisanya sebesar 48% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti yaitu pembiayaan pelengkap yang disalurkan oleh bank syariah, misalnya *qardh*, *hiwalah*, *wakalah*, *kafalah* dan *rahn*. Angka R sebesar 0,739 atau 73,9% menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan antara profitabilitas (ROA) dengan dua variabel independentnya adalah kuat. Definisi kuat karena angka tersebut diatas 0,5. Berdasarkan uji F Pelaksanaan pembiayaan yang meliputi pembiayaan *natural uncertainty contracts* (NUC) dan *natural certainty contracts* (NCC) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah yang diukur menggunakan *Return On Asset* (ROA), hal ini ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dibandingkan dengan nilai  $\alpha : 0,05$ .

2. Hasil uji t yaitu secara parsial pembiayaan *natural uncertainty contracts* (NUC) berpengaruh signifikan terhadap ROA, ditunjukkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha : 0,05$  untuk nilai *coefficient beta* pada variable NUC sebesar -1,172 yang artinya pembiayaan NUC ini berpengaruh signifikan negative terhadap profitabilitas bank umum syariah. Untuk pembiayaan *natural certainty contracts* (NCC) diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil daripada nilai  $\alpha : 0,05$  artinya pembiayaan NCC juga berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah. *Coefficient beta* pembiayaan NCC adalah sebesar 0,902 artinya pembiayaan ini berpengaruh signifikan positif terhadap profitabilitas bank umum syariah.
3. Pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) bank umum syariah adalah pembiayaan NCC dengan hasil  $r^2$  sebesar 26,6% sedangkan dari pembiayaan NUC nilai  $r^2$  hanya sebesar 3,8%.

## 5.2 Saran

Sebagai tindak lanjut dari hasil kesimpulan penelitian, maka peneliti merekomendasikan dalam beberapa bentuk saran, antara lain :

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwasanya tingkat pembiayaan yang dilakukan oleh bank umum syariah jenis *natural uncertainty contracts* (NUC) belum berpengaruh positif terhadap profitabilitas, jadi diharapkan pihak manajemen perbankan syariah atau petugas-petugas pembiayaan pada bank syariah lebih meningkatkan kemampuannya untuk mengelola

dan memonitoring pembiayaan yang telah disalurkan secara ketat, serta lebih selektif terhadap nasabah yang akan mengajukan pembiayaan dengan melakukan analisis pembiayaan dalam pencairan pembiayaan meliputi rumus 6C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Colateral, Constrains* dan *Condition*.

- b. Pembiayaan jenis *natural certainty contracts* berpengaruh positif terhadap profitabilitas dan pembiayaan yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas adalah pembiayaan NCC maka sebaiknya bank syariah terus menggalakkan dan harus meningkatkan jumlah pembiayaan NCC serta mengelolanya dengan baik agar pembiayaan NCC yang disalurkan bisa menghasilkan pendapatan yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas bank.
- c. Bagi peneliti selanjutnya sangatlah penting mengembangkan penelitian ini sebagai penelitian utama guna menghasilkan model penelitian yang lebih lengkap. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya menambah sampel yang digunakan misalnya dengan menambahkan Unit Usaha Syariah (UUS) sebagai obyek penelitian dan menambah jumlah variabel yang mungkin berpengaruh terhadap profitabilitas bank umum syariah misalnya akad *qardh, hiwalah, wakalah, kafalah* dan *rahn* serta menambah periode pengamatan penelitian.